

**PENGARUH METODE EKSTRAKSI MASERASI DAN REFLUKS  
TERHADAP AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN  
KENIKIR (*Cosmos caudatus* Kunth) DENGAN METODE FRAP (*Ferric  
Reducing Antioxidant Power*)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Menempuh Ujian Sarjana  
Pada Program Studi S-1 Farmasi STIKes Tunas Husada

**TIA AMALIA**

**31116095**



**STIKes BAKTI TUNAS HUSADA  
PROGRAM STUDI FARMASI  
TASIKMALAYA  
2020**

**PENGARUH METODE EKSTRAKSI MASERASI DAN REFLUKS  
TERHADAP AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN  
KENIKIR (*Cosmos caudatus* Kunth) DENGAN METODE FRAP (*Ferric  
Reducing Antioxidant Power*)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Menempuh Ujian Sarjana  
Pada Program Studi S-1 Farmasi STIKes Tunas Husada

**TIA AMALIA  
31116095**

**STIKes BAKTI TUNAS HUSADA  
PROGRAM STUDI FARMASI  
TASIKMALAYA  
2020**

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth) memiliki senyawa metabolit sekunder yaitu flavonoid yang diduga dapat memberikan aktivitas antioksidan. **Tujuan:** untuk mengetahui nilai  $EC_{50}$  ekstrak daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth) yang diekstraksi dengan metode maserasi dan refluks. **Metode:** Uji aktivitas antioksidan daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth) dilakukan menggunakan Spektrofotometri UV-Vis dengan menggunakan metode FRAP (*Ferric Reducing Antioxidant Power*), yang diekstraksi dengan dua metode yaitu maserasi dan refluks. **Hasil:** Uji kuantitatif menunjukkan ekstrak etanol daun kenikir hasil ekstraksi maserasi dan refluks memiliki nilai  $EC_{50}$  yaitu 9,32 dan 13,89 ppm dan perbandingan asam askorbat 3,36 ppm. Sehingga ekstrak etanol daun kenikir dikategorikan memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat, dan tidak ada perbedaan aktivitas antioksidan antara metode ekstraksi maserasi dan refluks dari intensitas antioksidan <50 ppm.

**Kata Kunci:** Antioksidan, FRAP, Daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth), Spektrofotometri UV-Vis, Asam Askorbat